BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Perputaran Persediaan dan Arus Kas pengaruhnya terhadap Profitabilitas pada PT Kimia Farma, Tbk Plant Bandung periode tahun 1997-2011, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perputaran persediaan PT Kimia Farma cenderung stabil, namun pada tahun 2001 sampai dengan tahun 2004 dan pada dua tahun terakhir perputaran persediaan PT. Kimia Farma (Persero), Tbk Plant Bandung mengalami fluktuasi. Lambatnya perputaran persediaan disebabkan adanya persediaan yang dibuat PT. Kimia Farma untuk menanggulangi perubahan permintaan pelanggan (buffer stock), namun jumlah pemesanan dari pelanggan mengalami penurunan sehingga buffer stock PT. Kimia Farma menjadi tidak terjual atau dengan kata lain perputaran persediaannya terhambat. Sedangkan terjadinya peningkatan perputaran persediaan atau dengan kata lain persediaan berputar lebih cepat disebabkan karena persediaan yang dibuat PT. Kimia Farma untuk menanggulangi perubahan permintaan pelanggan yang melebihi pesanan pada biasanya tepat sasaran atau terjual lebih cepat, sehingga persediaan beputar dengan cepat dan dana yang diinvestasikan perusahaan pada persediaan dengan mudah menjadi uang.

2. Arus Kas (Arus Kas Operasi) PT. Kimia Farma (Persero), Tbk Plant Bandung dari tahun 1997 sampai dengan tahun 2005 mengalami peningkatan, hal tersebut disebabkan karena pihak manajemen PT Kimia Farma dapat menekan biaya operasional sehingga perusahaan tidak banyak mengeluarkan dana untuk biaya operasional perusahaan. Sedangkan penurunan terjadi pada tahun 2006 dan yang paling drastis terjadi pada tahun 2007 dan tahun 2011 arus kas operasi PT Kimia Farma mengalami penurunan yang disebabkan karena adanya peningkatan biaya operasional seperti biaya makloon dan bisya operasional, sehingga PT. Kimia Farma banyak melakukan pengeluaran untuk biaya operasional tersebut. Jika perusahaan dapat meminimalisir segala pengeluaran untuk mendanai segala kegiatan perusaan khususnya kegiatan operasional, maka akan dengan mudah perusahaan memperoleh keuntungan yang besar seperti halnya terjadi pada tahun 2008 sampai 2010 arus kas operasi PT. Kimia Farma mengalami peningkatan.
3. Profitabilitas (ROA) PT. Kimia Farma (Persero), Tbk Plant Bandung mengalami fluktuasi. Penurunan terjadi karena laba bersih yang didapat PT Kimia Farma pada tahun-tahun tersebut relatif mengalami penurunan, sehingga profitabilitas (ROA) yang didapatkan cenderung mengalami penurunan terutama pada tahun 2008 yang disebabkan karena laba bersih yang diperoleh perusahaan mengalami penurunan sehingga arus kas operasi yang pada tahun tersebut mengalami penurunan dan penurunan pun terjadi pada tahun 2011 yang penyebab lainnya dikarenakan terjadinya penurunan pada perputaran persediaan dan arus kas operasi pada tahun tersebut. Sedangkan

peningkatan profitabilitas (ROA) terjadi karena meningkatnya laba bersih dan total aktiva yang diperoleh PT Kimia Farma pada tahun-tahun tersebut. Jika perusahaan mengharapkan tingkat perolehan keuntungan yang besar, maka perusahaan harus memiliki strategi perusahaan yang mumpuni agar laba dan aktiva yang didapat perusahaan mengalami peningkatan secara terus menerus, sehingga secara otomatis *return on asset* perusahaan pun akan mengalami peningkatan.

4. Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Perputaran Persediaan dan Arus Kas (Arus Kas Operasi) terhadap Profitabilitas (ROA).
    a. Secara parsial korelasi untuk Perputaran Persediaan dengan Profitabilitas (ROA) kuat dan terbalik, maksudnya jika semakin kecil atau turun Perputaran Persediaan, maka Profitabilitas yang akan dihasilkan akan semakin besar atau tinggi. Adapun besarnya pengaruh tersebut adalah 13,88%.
    b. Secara parsial korelasi untuk Arus Kas (Arus Kas Operasi) dengan Profitabilitas (ROA) kuat dan searah, maksudnya jika semakin besar Arus Kas (Arus Kas Operasi), maka Profitabilitas (ROA) yang akan dihasilkan akan semakin besar pula. Adapun besarnya pengaruh tersebut adalah 46,51%.
    c. Secara simultan korelasi untuk Perputaran Persediaan dan Arus Kas (Arus Kas Operasi) terhadap Profitabilitas (ROA) kuat dan searah, maksudnya jika semakin besar Perputaran Persediaan dan Arus Kas, maka

Profitabilitas yang akan dihasilkan akan semakin besar pula. Adapun besarnya pengaruh tersebut adalah 60,4%.

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan di atas, penulis mencoba memberikan saran bagi PT. Kimia Farma (Persero), Tbk Plant Bandung sebagai bahan pertimbangan perusahaan maupun untuk pihak lainnya mengenai Perputaran Persediaan, Arus Kas (Arus Kas Operasi), dan Profitabilitas (ROA), yaitu sebagai berikut :

1. Kebijakan yang telah dibuat perusahaan ada kalanya tepat sasaran dan ada kalanya tidak tepat atau tidak sesuai dengan apa yang telah direncanakan, maka dari itu pihak manajemen perusahaan harus cerdas dalam menginvestasikan dana perusahaan khususnya berinvestasi pada persediaan, karena PT. Kimia Farma adalah perusahaan manufaktur yang secara garis besar pendapatan perusahaan dihasilkan dari persediaan yang terjual sesuai target. Selain itu untuk menghindari terjadinya buffer stock yang tidak tepat, maka pihak manajemen perusahaan harus melakukan koordinasi dengan pihak pelanggan mengenai jumlah pesanan yang harus didistribusikan pada waktu yang akan datang dengan terlebih dahulu melakukan perhitungan rata-rata jumlah pemesanan sebelumnya agar produk yang akan diproduksi dan yang pada akhirnya akan didistribusikan ke setiap pelanggan sesuai target, sehingga tidak akan terjadi lagi buffer stock yang tidak terjual.

2. Pihak manajemen perusahaan hendaknya mampu meminimalisir segala pengeluaran untuk mendanai segala kegiatan perusahaan khususnya kegiatan operasional seperti biaya pengemasan dan biaya makloon. Untuk meminimalisir pengeluaran biaya pengemasan sebaiknya pihak manajemen perusahaan melakukan survey untuk membandingkan supplier-supplier mana yang memiliki harga rendah namun dengan kualitas baik, dan untuk meminimalisir biaya makloon sebaiknya perusahaan selain melakukan pelatihan kepada karyawannya alangkah baiknya perusahaan menginvestasikan dananya pada aktiva tetap yakni mesin, guna agar pengerjaan pada produk tertentu yang biasanya pengerjaannya dipindah alihkan kepada pihak pemberi jasa dapat dilakukan oelh karyawan PT. Kimia Farma sendiri dengan bantuan mesin yang ada yang pada akhirnya perusahaan akan dengan mudah memperoleh keuntungan yang besar sehingga dapat bertahan di tengah krisis global yang sedang melanda dunia serta dapat bersaing dengan perusahaan manufaktur lainnya khususnya bergerak dibidang industri farmasi.
3. Selain itu pihak manajemen perusahaan harus memiliki strategi perusahaan yang mumpuni agar laba dan aktiva yang diperoleh perusahaan mengalami peningkatan secara terus menerus, sehingga secara otomatis *return on asset* perusahaan pun akan mengalami peningkatan.